

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia dewasa ini demikian pesatnya, sehingga pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan Nasional senantiasa melakukan upaya pembenahan sistem pendidikan di Indonesia, dengan harapan agar dapat mencapai hasil tamatan yang baik, baik dalam segi kuantitas maupun segi kualitas dan tamatan yang mampu bertanggung jawab, mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin modern (Mutia Rizka Moh.Qasim 2010;1).

Dalam upaya pembenahan sistem pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat berperan penting dalam menyampaikan informasi pendidikan sesuai kurikulum kepada siswa melalui proses pembelajaran. Kreatifitas guru dalam pemilihan strategi pembelajaran sangat berpengaruh. Strategi pembelajaran yang digunakan di sesuaikan dengan kondisi siswa, kemampuan mereka untuk mencerna dan memahami materi yang diberikan. Penyelenggaraannyapun berkembang atas pemikiran efisiensi yang diartikan sebagai seberapa efisien pendayagunaan waktu untuk menyelenggarakan pembelajaran dan efektivitas yang berkaitan dengan tugas pembelajaran yang dikelola oleh guru dan efektivitas belajar yang dihasilkan siswa (Febriyani Widyaningsi 2011;1).

Mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang terkesan amat sukar dan ditakuti oleh kebanyakan siswa, sehingga tidak heran bahwa minat siswa untuk belajar fisika itu sangat kurang. Sesuai pengalaman lapangan, pencapaian nilai hasil belajar siswa yang rendah itu terlihat pada mata pelajaran salah satunya pada mata pelajaran fisika. Meskipun siswa terlihat mempelajari fisika akan tetapi hal itu hanya merupakan tuntutan dan kewajiban kurikulum yang harus dilaksanakan.

Pemberian tugas merupakan metode yang dirancang untuk meningkatkan cara belajar siswa baik belajar dalam bentuk kelompok maupun individu. Untuk dapat mencapai pembelajaran yang berkualitas dan hasil belajar yang baik, maka siswa harus mengelola tugas pembelajaran dengan sedemikian rupa. Pemberian tugas oleh

guru terhadap siswa didalam maupun diluar jam pembelajaran merupakan langkah yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan upaya untuk mencapai mutu pembelajaran dan pemberian tugas dipandang penting, mengingat bahan pelajaran cukup banyak (Febriani Widyaningsi 2011: 2).

Dalam pelaksanaan strategi pemberian tugas, tidak semua siswa dapat menerimanya. Bagi siswa yang menerimanya, mengartikan bahwa tugas yang diberikan merupakan latihan yang berupa soal yang dapat mengasah kemampuan mereka khususnya pada mata pelajaran fisika, dan bagi mereka yang kurang menerima pemberian tugas seperti ini membuat mereka menggurutu dan terlihat sikap mereka tidak menerima pemberian tugas bahkan ada yang menyelesaikan tugas itu dengan meniru milik temannya, ada pula yang menyebutkan ia lupa mengerjakan, ada alasan bahwa tuganya teringgal dirumah.

Pemberian tugas merupakan tahap yang penting dalam proses mengajar, karena selain memberikan pengalaman belajar untuk meningkatkan cara belajar siswa dalam memantapkan perolehan hasil belajar, guru juga dapat memperoleh umpan balik tentang apa yang telah diajarkan dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar, apakah siswa memahami atau tidak memahami.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Pemberian Tugas dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Fisika”**. Penelitian ini di khususkan pada materi tekanan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika masih rendah
2. Pemberian tugas dapat mempengaruhi cara belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “ Apakah ada hubungan antara pemberian tugas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas VIII SMP N 1 Kwandang ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pemberian tugas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan gambaran betapa pentingnya tugas untuk melatih siswa agar dapat berfikir lebih luas tentang materi yang diajarkan khususnya materi pada mata pelajaran fisika dan membiasakan siswa dalam mengembangkan kegiatan belajar di dalam maupun di luar sekolah.
2. Sebagai bahan untuk menambah wawasan tentang pentingnya pemberian tugas kepada siswa dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.